

PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI UNGGULAN DI KABUPATEN MELAWI KALIMANTAN BARAT

Eko Rudiansyah¹, Soekardi², Taufiq Hidayah³

¹Dosen STKIP Melawi

^{2,3}Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Jl. RSUD Melawi km. 04 Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi Kalimantan Barat

Gedung A Kampus Pascasarjana Jl Kelud Utara III, Semarang 50237

Email: ekorudiansyah90@gmail.com

Abstract: Research objectives 1) analyze the profile of sports in the Melawi Regency area, 2) analyze the condition of human resources at the featured sport in Melawi Regency, 3) analyze the condition of the facilities and infrastructure owned for the featured sports in the Melawi District, 4) analyzing the performance of the branch management in coaching the featured sports branch in Melawi Regency, 5) analyzing government policy in setting expenditure budget funds (APBD) in improving sports performance in Melawi District. The Data was collected through interview, observation and documentation methods. Research result. 1) Sport coaching in Melawi Regency is still under low category; where there are only 5 sports have good performance. 2) The Human Resources of the featured sports branch in Melawi Regency are still in good category. It is shown that the potency of athletes of the featured sport has fulfilled the requirements, 3) Sports facilities and infrastructure of the featured sports in Melawi Regency are still in low category, where they are not suit the standards, 4) The management performance in coaching the team of superior sports Melawi Regency is still not good. 5) Government policy on sports in Melawi district is still in low category. The funding assistance from the Government is very minimal.

Keywords: Coaching, Sports Achievement, Superior Sport

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: 1) menganalisis profil olahraga yang ada di daerah Kabupaten Melawi, 2) menganalisis kondisi sumber daya manusia olahraga yang di miliki pada cabang olahraga prestasi unggulan di Kabupaten Melawi, 3) menganalisis kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki pada cabang olahraga prestasi unggulan di Kabupaten Melawi, 4) menganalisis kinerja manajemen pengurus cabang terhadap pembinaan prestasi pada cabang olahraga unggulan di Kabupaten Melawi, 5) menganalisis kebijakan pemerintah dalam menetapkan dana anggaran pendapatan belanja (APBD) dalam meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Melawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembinaan olahraga di Kabupaten Melawi masih dikategorikan kurang. Hal ini dikarenakan hanya 5 cabang olahraga yang berprestasi, 2) Sumber daya manusia

olahraga pada cabang olahraga unggulan di Kabupaten Melawi masih dikategori baik karena potensi atlet yang dimiliki cabang olahraga unggulan sudah memenuhi syarat, 3) Sarana dan prasarana olahraga pada cabang olahraga unggulan di Kabupaten Melawi masih dikategorikan kurang karena tidak sesuai dengan keadaan dan standar, 4) Kinerja manajemen pengurus cabang terhadap pembinaan prestasi pada cabang olahraga unggulan di Kabupaten Melawi masih kurang baik karena kinerja dari cabang olahraga unggulan sebagian masih belum baik. 5) Kebijakan pemerintah terhadap olahraga di Kabupaten Melawi masih dalam kategori kurang karena bantuan dana dari pemerintah sangat minim.

Kata Kunci : Pembinaan, Olahraga Prestasi, Unggulan

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerak tubuh berulang-ulang dan ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Secara umum ketika ada pertanyaan bagaimana olahraga, maka kita akan melihat aktivitas olahraga di masyarakat dan olahraga yang diberikan di sekolah.

Tujuan olahraga tidak sama antara satu individu dengan individu lain, ada empat tujuan manusia untuk melakukan olahraga, yaitu: (1) olahraga kreatif yang menekankan pada tercapainya kesehatan jasmani dan rohani, (2) olahraga pendidikan yang

menekankan pada aspek pendidikan, (3) olahraga profesional menekankan pada tercapainya keuntungan material, dan (4) olahraga kompetitif dan prestasi menekan pada kegiatan perlombaan dan pencapaian prestasi (Sajoto, 1955)

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dan usaha, prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan, dari pengertian tersebut maka pengertian prestasi adalah hasil usaha yang dilakukan seseorang. "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga (atlet) secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga" (Soekardi, 2015:159).

Tujuan pembinaan olahraga adalah olahraga yang membina dan

mengembangkan seorang atlet atau tim secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Sedangkan pembinaan olahraga adalah sistem pembibitan yang melibatkan individu atlet dalam membangun keprofesionalan diri melalui sistem yang telah ditetapkan dengan tujuan prestasi. Untuk meraih semua tidak luput dari bagaimana manajemen dari pembinaan olahraga prestasi.

Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang No. 25 tahun 2000 (UU No.25/2000) tentang program pembangunan nasional (PROPENAS) tahun 2000 sampai 2004 khususnya dalam bidang olahraga adalah : 1) Program pengembangan dan keserasian kebijakan olahraga, 2) Program kemasyarakatan olahraga, 3) Program pemanduan bakat dan bibit olahraga 4) Program peningkatan prestasi olahraga

Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional. Kemudian dengan berjalannya otonomi daerah yang memberikan motivasi kepada kita semua dalam rangka pengembangan suatu wilayah dalam suasana yang kondusif dan dalam

wawasan yang demokratis dilanjutkan dengan adanya kebijakan Bupati Kabupaten Melawi yang berfokus pada sumber daya masyarakat Kabupaten Melawi, khusus pada bidang pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dan di masyarakat sebagai subsistem pendidikan secara menyeluruh yang nantinya dapat meningkat kualitas fisik, karakter, etika disiplin, dan kepribadian. Kabupaten Melawi merupakan Kabupaten yang berada di perdalam Kalimantan Barat, dan berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Tengah.

Pembinaan prestasi olahraga yang dicapai oleh Kabupaten Melawi pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Barat pada tahun 2014 Kabupaten Melawi berada di posisi ke-13 dari 14 Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) sebelumnya tahun 2010 Kabupaten Melawi lebih baik dari tahun 2014 yaitu berada pada posisi ke-8.

Sejumlah persoalan masih menjadi hambatan, utamanya adalah masalah fasilitas olahraga yang tersedia belum memadai, karena itu Kabupaten Melawi hanya mengikuti 14 cabang olahraga dari 36 cabang yang dipertandingkan. 14 Cabang Olahraga

yang diikuti diantara lain atletik, balap motor, balap sepeda, biliyar, bride, bulu tangkis, catur, karate, kempo, pencak silat, sepakbola, futsal, tenis meja, bola voli. Persiapan Melawi menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) pada tahun 2014 memang tidak tampak, beberapa cabang olahraga yang akan ditandingkan tidak ada penujukakkan. Seperti atlit bola voli, atlit sepak bola, bulu tangkis dan lain sebagainya. Namun menjelang keberangkatan panitia baru sibuk mengumpulkan pemain. Sejumlah atlit yang akan diberangkatkan juga sempat kecewa, dengan alasan uang untuk membeli perlengkapan tanding tidak disediakan.

Adapun prestasi yang diraih oleh Kabupaten Melawi pada PORPROV X tahun 2010 meraih 8 medali emas, 11 medali perak, dan 8 medali perunggu dari 17 cabang olahraga yang diikuti . Prestasi POPROV XI tahun 2014 Kabupaten Melawi berhasil meraih 5 Emas 4 Perak dan 12 Perunggu. Dari 14 cabang olahraga yang diikuti

Berdasarkan hasil yang dicapai Kabupaten Melawi pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) pada tahun 2010 dan 2014, maka sangat jelas bahwa sangat diperlukan kerjasama pada pemerintah daerah Kabupaten

Melawi dan para pemegang kebijakan di Kabupaten Melawi dalam pengembangan olahraga prestasi dengan tujuan mendukung program keolahragaan. Hal ini dimaksud agar terjadi sinergi dalam pengembangan olahraga pretasi di Kabupaten Melawi dan efesiensi penggunaan dana peningkatan prestasi olahraga.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan olahraga prestasi di Kabupaten Melawi: 1) Sumber Daya manusia olahraga (pelatih, atlit, dan pengurus olahraga), 2) Sarana dan prasarana. 3) Kebijakan pemerintah kabupaten Melawi, 4) Kinerja organisasi (KONI). Namun demikian faktor potensi wilayah dan jumlah penduduk turut menunjang di dalamnya. Kabupaten Melawi dengan luas wilayah Kabupaten Melawi 10.640,80 km² dengan jarak dari kota pontianak 490 km. dan jumlah penduduk 178.645 jiwa, jumlah wilayah pembagian administratif terdiri dari 11 kecamatan.

Seperti yang tercantum pada Pasal 34 ayat 2 undang-undang nomor 3 tahun 2005: Pemerintah Kabupaten/ Kota wajib mengelola sekurang-kurangnya satu cabang olahraga unggulan bertaraf nasional dan internasional. Maka dari itu untuk

meningkatkan prestasi olahraga yang sedang terpuruk, pengurus KONI disetiap daerah tingkat Kabupaten/Kota dituntut aktif dalam upaya mengali potensi olahraga unggulan di daerah masing-masing.

Tanggung jawab KONI Kabupaten Melawi dalam melaksanakan pembinaan olahraga unggulan yang ada di Kabupaten Melawi, ialah dengan memprioritaskan pembinaan olahraga unggulan. Dengan adanya pembinaan olahraga unggulan di Kabupaten Melawi di harapkan dapat menyumbangkan prestasi dikencah daerah, nasional, bahkan internasional.

Melihat dari hasil medali pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) pada tahun 2010 dan 2014 bahwa yang menjadi olahraga unggulan di Kabupaten Melawi adalah kempo, pencak silat, karate, balap motor, dan catur, maka dari itu, pemerintah daerah dan komite olahraga nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Melawi sebagai badan pengelolah tertinggi dalam pengembangan olahraga prestasi di daerah perlu menyikapi fenomena ini dan memprioritaskan pembinaan olahraga unggulan yang di Kabupaten Melawi serta membuat langkah-langkah strategis untuk pengembangan

prestasi olahraga unggulan di Kabupaten Melawi.

Salah satu langkah yang mendasari perlu dilakukan adalah perlunya data empirik tentang profil olahraga unggulan di kabupaten Melawi dan di dukung dengan sumber daya manusia olahraga (atlit, pelatih, dan pengurus), Sarana dan prasarana olahraga, kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Melawi dan pendanaan dalam menetapkan strategi untuk mempersiapkan potensi pembinaan olahraga unggulan di daerah Kabupaten Melawi.

Sehubungan permasalahan yang diuraikan di latar belakang masalah ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih mendalam tentang fenomena olahraga yang ada di Kabupaten Melawi maka judulnya adalah “Pembinaan Olahraga Prestasi Unggulan di Kabaputen Melawi Kalimantan Barat”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedekatan kualitatif disebut juga penelitian ini pada kondisi yang alamiah dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Latar penelitian pembinaan prestasi olahraga unggulan yang berada di Kabupaten

Melawi terletak di Provinsi Kalimantan Barat. dengan melihat bagaimana 1) Profil Olahraga, 2) Sumber Daya Manusia Cabang Olahraga Unggulan, 3) Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga, 4) Kinerja Manajemen Pengcab olahraga unggulan 5) Kebijakan Pemerintah terhadap olahraga di Kabupaten Melawi. Hal tersebut digunakan untuk mengevaluasi pembinaan prestasi olahraga unggulan di Kabupaten Melawi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pejabat pemerintahan (dinas pemuda dan olahraga), tokoh masyarakat atau pengamat olahraga, pengurus KONI, pengurus cabang olahraga Atlit dan pelatih di Kabupaten Melawi. Data penelitian ini berupa penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, foto, atau tindakan yang diperoleh dari sumber data, yaitu orang, tulisan dan tempat.

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan dan karakteristik atau seluruh elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, berdasarkan caranya dikenal berbagai pengumpulan data yaitu, wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu: 1) Teknik Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut, 2) Teknik ketekunan pengamatan, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan sah. Sejalan dengan itu peneliti harus bersikap disiplin, tekun dan cermat dalam pencatatan dan pengumpulan data.

Analisis data dilakukan terbatas pada metode pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik, atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran (Hasan, 2002:98).

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik, dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul maka, tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Ini untuk menjawab permasalahan pertama dari penelitian.

Langkah-langkah penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

KONI Kabupaten Melawi adalah sebuah organisasi dan wadah untuk mengurus perkembangan olahraga yang ada di Kabupaten Melawi. Organisasi yang baik tentunya memiliki kelengkapan berkas administrasi, dan bahkan memiliki kantor, dan KONI Kabupaten Melawi sudah memenuhi itu semua. KONI Kabupaten Melawi memiliki sekretariat yang beralamat di jalan kota baru KM 3, yang terletak di Desa Tanjung Niaga, Kecamatan Nanga Pinoh. Sistem kepengurusan KONI Kabupaten Melawi sesuai dengan AD/ART yang tertera dan mengikuti KONI Pusat. Untuk mendukung proses kinerja KONI Kabupaten Melawi tentunya KONI Kabupaten Melawi memiliki sarana administrasi yang mendukung, dilihat dari kondisi yang ada bahwa KONI Kabupaten Melawi sudah memenuhi kriteria yang cukup baik untuk menjalankan sebuah layanan administrasi yang baik.

KONI Kabupaten Melawi mempunyai 24 induk cabang olahraga yang aktif, namun ada beberapa penambahan yang masih dalam proses pengurusan berkas, dari 24 cabang olahraga yang aktif hanya sebagian kecil yang mempunyai prestasi di tingkat daerah, bahkan belum mampu untuk bersaing di tingkat nasional. Namun demikian bahwa olahraga di Kabupaten Melawi belum sesuai harapan.

Atlet (pemain) berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan bergabung atas dorongan motivasi diri sendiri. Pembinaan atlet adalah bagaimana cara mengelola atlet agar dapat mendukung tujuan berlatih untuk berprestasi. Seorang atlet adalah individu yang memiliki keunikan tersendiri. Ia memiliki bakat tersendiri, pola perilaku dan kepribadian tersendiri serta latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Pemilihan atlet harus mencakup semua kriteria yang akan menjadi penilaian yang terbaik untuk menjadi atlet.

Pelatih dikembangkan sesuai dengan memanfaatkan metode ilmiah dan teknologi dalam membimbing, membina, dan mengarahkan atlet yang berbakat untuk merealisasikan prestasi

sebaik mungkin. Pencapaian suatu prestasi di bidang olahraga pada dasarnya merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek/unsur yang mendukung terwujudnya prestasi.

Pemilihan pelatih pada umumnya sudah ada kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi pelatih seperti harus memiliki lisensi, membuat program latihan, dan pengalaman melatih yang cukup. Peran pelatih disini sangat kuat karena dari penSeleksian pemain serta menjalankan program latihan itu dilaksanakan oleh pelatih. Pelatih mempunyai tugas sebagai perencana, pemimpin, teman, pembimbing, dan pengontrol program latihan. Sedangkan atlet mempunyai tugas melakukan latihan sesuai program yang telah ditentukan pelatih.

Pencak silat adalah salah satu olahraga yang paling di Unggulkan di Kabupaten Melawi, untuk memenuhi suatu pembinaan yang baik tentunya di dukung dengan sumber daya atlet dan pelatih yang mendukung juga, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan juga untuk bisa berprestasi.

Melihat kondisi jumlah atlet dan pelatih untuk olahraga pencak silat ini bahwa dapat di katakan sudahlah memenuhi karateria yang ada. Prestasi pencak silat di Kabupaten Melawi juga

menjadi tolak ukur untuk dapat di jadikan contoh bagi cabang-cabang olahraga lain. Dengan demikian pembinaan olahraga pencak silat yang di naungi oleh IPSI Kabupaten Melawi dari segi atlit dan pelatih bahkan melihat prestasi atlit dan pelatih, bahwa olahraga pencak silat di Kabupaten Melawi bisa di kata berjalan dengan baik.

Kempo adalah olahraga yang dibina oleh organisasi PERKEMI, di Kabupaten Melawi kempo juga merupakan olahraga unggulan. Melihat sumber daya atlit dan pelatih olahraga kempo saat ini sudah memenuhi syarat untuk sebuah pembinaan olahraga unggulan. Namun dilihat dari segi prestasi atlit dalam hal ini perlu di tingkatkan lagi. Hal yang harus di perhatikan juga bahwa dalam pemilihan peltih tentunya harus di lihat dari pengalaman pelatih, prestasi pelatih, bahkan yang paling utama adalah lisensi dari pelatih tersebut.

Pembinaan olahraga unggulan karate di Kabupaten Melawi dilihat dari Sumber daya atlit dan pelatih saat ini, bahwa dari segi jumlah atlet yang ada di Kabupaten Melawi sudah sangat baik, dan apalagi yang menjadi fokus pembinaan karate Kabupaten Melawi saat ini adalah pelajar yang merupakan

usia-usia sangat panjang untuk masa depan atlet karate Kabupaten Melawi.

Namun yang perlu di perhatikan saat ini adalah pelatih yang haruslah memenuhi syarat dan kareteria dari seorang pelatih. Karate Kabupaten Melawi juga masih sangat minim kalau dibandingkan dengan jumlah atlet yang ada untuk di jadikan seorang pelatih.

Potensi Sumber Daya Manusia atlet catur di Kabupaten Melawi. dari jumlah atlet sudahlah cukup baik, namun dari segi pemilihan atlet masih sangatlah belum memenuhi proses yang ada. Untuk prestasi berdasarkan dengan minat masyarakat Kabupaten Melawi yang ada saat ini maka perlu diperhatikan lagi. Pelatih catur juga saat ini masihlah sangat minim dan perlu ditambah lagi.

Atlet dan pelatih adalah suatu syarat yang harus dipenuhi sebagai dalam bidang olahraga, dalam hal ini juga atlet dan pelatih tidaklah asal di pilih, pemilihan harus sesuai dengan syarat yang sudah ada. untuk memenuhi hal ini tentunya pembinaan balap motor di Kabupaten Melawi yang dibina oleh IMI Kabupaten Melawi. Saat ini atlet balap motor di Kabupaten Melawi dalam hal ini masih memiliki kekurangan dalam jumlah atlet yang berdomisili di Kabupaten Melawi.

Pelatih balap motor jdi Kabupaten Melawi juga dalam hal ini belum memenuhi syarat yang ada.

Pembangunan sarana, prasarana dan fasilitas olahraga yang memadai dan dapat disiapkan pembangunannya sesuai dengan upaya pembangunan kualitas SDM dan kekuatan atlet di Kabupaten Melawi yang semuanya terjalin dalam suatu sistem manajemen sarana dan prasarana. Secara umum dalam hal ini KONI Kabupaten Melawi memiliki sarana dan prasarana yang kurang baik terutama melihat pada pembinaan olahraga unggulan di Kabupaten Melawi. Temuan dilapangan merupakan salah satu faktor kelemahan didalam pengelolaan sarana prasarana untuk meningkatkan pembinaan dan prestasi yang akan dicapai.

Pengelolaan sarana prasarana yang dimiliki KONI Kabupaten Melawi dalam hal ini khusus untuk olahraga unggulan yaitu inventaris dan pemeliharaan adalah kegiatan melaksanakan penggunaan, penyelenggaraan, pengaturan dan pencatatan barang-barang, menyusun daftar barang yang menjadi milik KONI Kabupaten Melawi ke dalam satu daftar inventaris serta kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya

sehingga barang tersebut awet dan tahan lama.

Tujuannya adalah untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi serta pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah atlet, pelatih, dan seluruh pengurus organisasi yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut. Berikut adalah pembahasan kondisi sarana dan prasarana yang di miliki oleh pengcab-pengcab olahraga unggulan di Kabupaten Melawi.

Sarana dan prasarana yang di miliki pencak silat dalam hal ini adalah Pengcab IPSI Kabupaten Melawi masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari tidak memiliki sarana dan prasarana sendiri yang menjadi inventaris dari Pengcab IPSI Kabupaten Melawi, sarana dan prasarana yang di miliki saat ini bukanlah milik Pengcab IPSI Kabupaten Melawi. Sarana dan prasarana yang di pakai untuk latihan silat saat ini adalah miliknya pribadi pelatih.

Sarana dan Prasarana yang di miliki Pengcab PERKEMI Kabupaten Melawi saat ini sudah baik. Hal ini terlihat bahwa Pengcab PERKEMI Kabupaten Melawi sudah menggunakan peralatan yang mendukung proses latihan kempo.

Namun ada beberapa hal lagi yang masih belum dimiliki oleh Pengcab PERKEMI Kabupaten Melawi yaitu lokasi untuk latihan masih menggunakan lapangan SMK Bina Kusuma Nanga Pinoh.

Sarana dan prasarana yang dimiliki pengcab FORKI Kabupaten Melawi masih sangat kurang. Melihat kondisi sarana dan prasarana yang di miliki pengcab FORKI menjadi kendala ketika latihan. Pengcab FORKI Kabupaten Melawi saat ini tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses latihan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Pengcab PERCASI Kabupaten Melawi saat ini sudahlah memenuhi standar. Hal ini dilihat dari peralatan yang dimiliki Pengcab PERCASI Kabupaten Melawi adalah standar Nasional. Dan kondisi saat ini masih bisa digunakan hanya ada beberapa barang yang tidak dipakai seperti jam.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Pengcab IMI saat ini masih sangatlah kurang. Hal ini dilihat dari motor balap yang dipakai saat latihan dan kejuaraan adalah milik pribadi club dan sirkuit yang dipakai saat ini hanyalah sirkuit untuk balap *motorcross*. Namun untuk bsirkuit aspal saat ini Pengcab IMI Kabupaten

Melawi masih menggunakan sirkuit Pasir Panjing Kota Singkawang untuk latihan.

Manajemen yang baik adalah manajemen yang di dalamnya mencakup secara keseluruhan dari perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pelaksanaan manajemen yang baik akan memperoleh hasil yang baik dan begitu pula sebaliknya yang kurang baik akan memperoleh hasil yang kurang baik pula.

Pembinaan dari sebuah Pengcab Olahraga Unggulan di Kabupaten Melawi juga tidaklah terlepasnya dari proses manajemen. Namun ada beberapa hal yang masih menjadi kendala dari manajemen masing-masing Pengcab Olahraga Unggulan di Kabupaten Melawi. berikut adalah pembahasan dari kinerja manajemen Pengcab Olahraga Unggulan di Kabupaten Melawi.

Kinerja Pengcab IPSI Kabupaten Melawi berjalan kurang baik, hal ini dilihat dari penyusunan program kerja, dan juga masih minimnya dana untuk mendukung dari sebuah proses kinerja dari Pengcab IPSI Kabupaten Melawi.

Kinerja dari Pengcab PERKEMI Kabupaten Melawi berjalan dengan cukup baik. Hal dapat dilihat dari

program kerja dan keterlaksanaan, serta system pengawasannya. Namun sistem pemilihan pengurus tidak dilakukan secara musyawarah.

Kinerja manajemen Pengcab FORKI Kabupaten Melawi masih dikategorikan kurang baik. Hal ini di lihat dari dukungan dana, dan keterlaksanaan program kerja Pengcab FORKI Kabupaten.

Kinerja manajemen Pengcab PERCASI Kabupaten Melawi masih di kategorikan kurang baik. Hal ini dilihat dari tidak berjalannya sistem kepengurusan Pengcab PERCASI Kabupaten Melawi. dan tidak terlaksananya program kerja yang sudah disusun.

Kinerja manajemen Pengcab IMI Kabupaten Melawi sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari penyusunan program kerja dilakukan secara musyawarah, system pemilihan berdasarkan presedur AD/ART, program kerja di laksanakan, dan system pengawasan yang baik.

Keberadaan sebuah organisasi olahragapada pada dasarnya membutuhkan dana yang cukup dalam oprasionalnya. Untuk itu, ketersediaan dana yang cukup memadai menjadi salah satu faktor pendukung yang mempunyai peran penting dalam proses manajemen. Tujuan terdapatnya

manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai organisasi. Pengelolaan dana yang dimiliki perusahaan atau organisasi yaitu meliputi kegiatan pencarian, penggunaan, pembukuan dan penyimpanan data.

Kebijakan pemerintah Kabupaten Melawi mengalokasikan dana untuk keperluan KONI Kabupaten Melawi pada tahun 2017 menganggarkan Rp 200.000.000 (*Dua Ratus Juta Rupiah*), Bahwa dengan demikian dapat di jelaskan Dukungan Pemerintah Kabupaten Melawi terhadap perkembangan prestasi olahraga unggulan di Kabupaten Melawi pada saat ini masih sangatlah minim.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut. 1) Pembinaan olahraga di Kabupaten Melawi masih dikategorikan kurang. Hal ini dapat dilihat dari 24 cabang olahraga yang aktif di KONI Kabupaten Melawi, yang menjadi olahraga unggulan hanya 5 cabang olahraga saja. 2) Sumber Daya Manusia Olahraga pada cabang olahraga unggulan di Kabupaten Melawi masih dikategori baik. Hal ini dapat dilihat bahwa saat ini potensi atlit yang dimiliki cabang olahraga unggulan

sangatlah mendukung untuk perkembangan olahraga di Kabupaten Melawi. 3) Sarana dan prasarana olahraga pada cabang olahraga unggulan di Kabupaten Melawi masih dikategorikan kurang. Hal ini dapat dilihat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh olahraga unggulan di Kabupaten Melawi saat ini hanya beberapa pengcab yang sudah memenuhi standar sarana dan prasarana yang mendukung dari proses pembinaan olahraga. 4) Kinerja manajemen pengurus cabang terhadap pembinaan prestasi pada cabang olahraga unggulan di Kabupaten Melawi masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari segi manajemen pada Pengcab olahraga unggulan di Kabupaten Melawi sebagian besar manajemennya masih kurang baik, untuk masuk dalam kategori manajemen pembinaan cabang olahraga unggulan. 5) Kebijakan pemerintah dalam menetapkan dana anggaran pendapatan belanja (APBD) dalam meningkatkan prestasi olahraga di kabupaten Melawi masih dalam kategori kurang. Hal ini dapat di lihat dari dukungan pemerintah terhadap pembinaan olahraga secara keseluruhan di Kabupaten Melawi dalam hal ini adalah dukungan dana.

Hasil keseluruhan dari pembinaan olahraga unggulan di Kabupaten Melawi masih dikategorikan kurang, dikarenakan tidak memiliki sarana dan prasarana yang baik, kinerja manajemen pengcab olahraga unggulan kurang baik, dan ditambah dengan kurang dukungan pemerintah dalam bentuk dana.

REFERENSI

- Alsas, A. 2014. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Supianto, I. W. 2016. *Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Pembinaan Olahraga Prestasi Angkat Besi dan Angkat Berat Sebagai Cabang Olahraga Unggulan Di Provinsi Lampung*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Sukakarta. perpustakaan.uns.ac.id
- Jean. 2007. "Towards a Definition of Excellence in Sport Coaching." *International Journal of Coaching Science* Vol. 1 No. 1 January 2007. pp.3-16
- Corel, J. 2009. "An Integrative Definition of Coaching Effectiveness and Expertise." *International Journal of Sports Science & Coaching* Volume 4 · Number 3 · 2009 : 307 – 323.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiman, H. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bailey, R. Edward J. dan Pearce, G. 2013. "Why do children take part in, and remain involved in sport A literature review and discussion of implications for sports coaches." *International Journal of Coaching Science* Vol. 7 No. 1 January 2013.
- Riyoko, E. 2014. "Kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Mengembangkan Minat Masyarakat Untuk Berolahraga." *Journal Of Physical Education and Sport*. 3 (2) (2014).
- Soerkardi. 2015. *Filsafat Olahraga*. Kudus Jawa Tengah: Maseifa Jendela Ilmu.
- Sophia, J. 2008. "Moderator and mediator effects of the association between the quality of the coach-athlete relationship and athletes' physical self-concept." *International Journal of Sports Science & Coaching*. Vol. 2 No. 16.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani. 2012. "Manajemen Pengprov Persani Jawa Tengah Dalam Persiapan Mengikuti PON XVIII Tahun 2012 Di Riau." *Journal of Sport Sciences and Fitness*, Vol. 1(2) : 41 – 44.
- Tracy, T. 2006. "Exploring Human Resource Management Practices in Nonprofit Sport Organisations." *Journal of Sport Management Review*, 2006, 9,229–251.

- Trimukti, H., Sidu. 2016. "Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Bolavoli Surabaya Untuk Menghadapi Kejurprov Remaja 2016 (Studi pada Atlet Kejurprov Bolavoli Putra Surabaya)". *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol.06 No.2 Edisi Oktober 2016 hal 45 – 62.
- Wahyu, H. dan Setya, R. 2015. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepak Bola Klub Persibas Banyumas. *Journal of Sport Sciences and Fitness*. Volume 4, Nomor 2, Hal 10 – 15
- Wahyuniati, CH. Fajar Sri, Endang Rini Sukamti, dan Siswantoyo. 2016. Retrofleksi Peran Civitas Akademika Dan Alumni UNY Pada Pembinaan Olahraga Prestasi DIY. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Volume 12, Nomor 1
- Waksito, B. N., Kristiyanto, A. dan Purnama, S. K. 2016. *Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Pembinaan Sumber Daya Manusia Bidang Olahraga Prestasi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
perpustakaan.uns.ac.id